

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi aset tetap yang diterapkan Perum Perumnas Regional 1 Medan sudah sesuai dengan PSAK No.16. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan neraca Perum Perumnas Regional I medan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan neraca Perum Perumnas Regional 1 Medan tahun 2013-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Untuk memperoleh data tersebut, digunakan teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi aset tetap yang meliputi pengakuan & pengukuran aset tetap, metode penyusutan, serta pengungkapan & penyajian aset tetap pada Perum Perumnas Regional 1 Medan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16, akan tetapi pada pelepasan aset tetap tidak sesuai dengan PSAK No.16 dilihat dari nilai residu/ nilai sisa aset tetap Perum Perumnas ditentukan atas dasar kebijakan Perusahaan yaitu sebesar Rp.1000 masih diakui dalam neraca, sedangkan pada PSAK No.16 Aset tetap yang telah habis masa manfaatnya akan dilepaskan atau dihapuskan dengan nilai residu di nolkan, maka tidak diakui dan tidak dicatat lagi dalam neraca.

Kata kunci : PSAK No.16, Aset Tetap, Pengakuan dan Pengukuran